

Buletin Pangan

ID FOOD

🏠 Waskita Rajawali Tower,
Jl. MT Haryono No. 12,
Jakarta Timur - 13330

✉️ corcomm@idfood.co.id
arsip@idfood.co.id

☎️ +6221-2523820
+6221-2523830

🌐 <https://idfood.co.id/>



ID FOOD DORONG OPTIMALISASI FASILITAS DAN LAHAN PERTANIAN SHS DI SUKAMANDI

Dalam rangka meningkatkan produktivitas beras dan memperkuat ekosistem pertanian nasional, Holding BUMN Pangan ID FOOD melalui anak perusahaannya yang bergerak di sektor pertanian, PT Sang Hyang Seri (SHS) melakukan peninjauan potensi kerja sama optimalisasi lahan pertanian Sukamandi Subang.

Langkah tersebut ditandai dengan observasi kompleks pertanian Sukamandi yang dikelola SHS oleh Direktur Utama ID FOOD Sis Apik Wijayanto, bersama Sekretaris Kementerian BUMN Rabin Indrajad Hattari, Deputy Head of Mission Kedutaan Besar Belanda, serta Asisten Deputi Bidang Industri Pangan dan Pupuk Kementerian BUMN, pada Kamis, (20/9/2024), di Subang.

Selain melakukan peninjauan lahan pertanian Sukamandi serta fasilitas produksi beras dan benih milik SHS, dalam kesempatan tersebut juga dilakukan kegiatan panen dengan metode mekanisasi. Diharapkan melalui kegiatan ini, aktivitas produksi di lahan pertanian Sukamandi yang menjadi salah satu lumbung pangan nasional dapat semakin optimal sehingga mendukung peningkatan produksi beras.

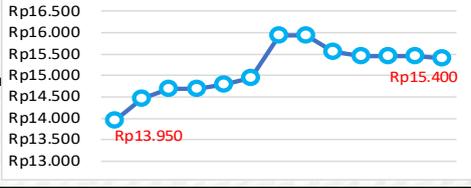
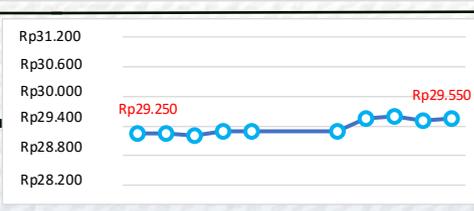
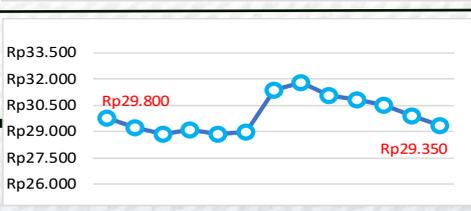
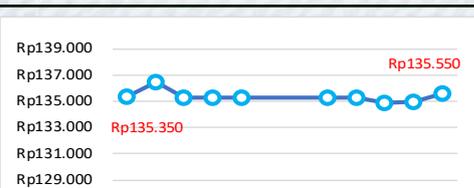
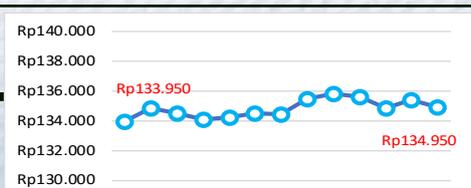
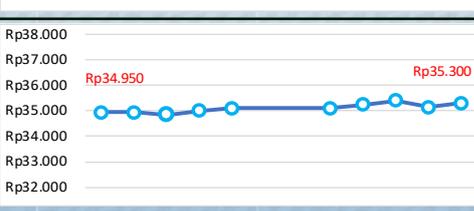
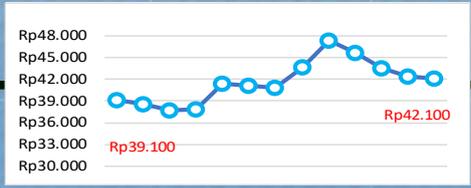
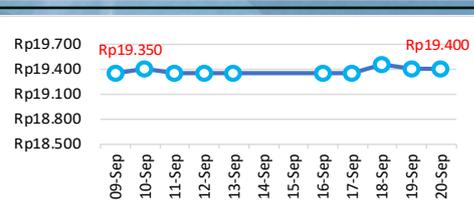
Pada kunjungan tersebut juga dilakukan survey pilot project budidaya padi dengan teknologi galur altaf yang direncanakan akan panen pada November 2024 mendatang. Selanjutnya akan dilakukan evaluasi hasil budidaya pertanian tersebut, sebelum dilakukan multitanam di beberapa daerah. Turut hadir dalam kesempatan tersebut serta segenap pimpinan Kementerian BUMN dan Direksi PT Pupuk Kujang.



PT Sang Hyang Seri Breeding Center, Sukamandi, Jawa Barat

HARGA DUA MINGGU TERAKHIR

HARGA SETAHUN TERAKHIR

 <p>Beras Medium</p>	 <p>Rp16.300 Rp16.000 Rp15.700 Rp15.400 Rp15.100 Rp14.800 Rp14.500</p> <p>Rp15.400 Rp15.400</p>	 <p>Rp16.500 Rp16.000 Rp15.500 Rp15.000 Rp14.500 Rp14.000 Rp13.500 Rp13.000</p> <p>Rp13.950 Rp15.400</p>
 <p>Gula</p>	 <p>Rp19.500 Rp19.000 Rp18.500 Rp18.000 Rp17.500</p> <p>Rp18.450 Rp18.450</p>	 <p>Rp19.000 Rp18.000 Rp17.000 Rp16.000 Rp15.000</p> <p>Rp15.600 Rp18.450</p>
 <p>Telur Ayam</p>	 <p>Rp31.200 Rp30.600 Rp30.000 Rp29.400 Rp28.800 Rp28.200</p> <p>Rp29.250 Rp29.550</p>	 <p>Rp33.500 Rp32.000 Rp30.500 Rp29.000 Rp27.500 Rp26.000</p> <p>Rp29.800 Rp29.350</p>
 <p>Daging Sapi</p>	 <p>Rp139.000 Rp137.000 Rp135.000 Rp133.000 Rp131.000 Rp129.000</p> <p>Rp135.350 Rp135.550</p>	 <p>Rp140.000 Rp138.000 Rp136.000 Rp134.000 Rp132.000 Rp130.000</p> <p>Rp133.950 Rp134.950</p>
 <p>Daging Ayam</p>	 <p>Rp38.000 Rp37.000 Rp36.000 Rp35.000 Rp34.000 Rp33.000 Rp32.000</p> <p>Rp34.950 Rp35.300</p>	 <p>Rp45.000 Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp30.000</p> <p>Rp35.500 Rp34.950</p>
 <p>Bawang Merah</p>	 <p>Rp40.000 Rp35.000 Rp30.000 Rp25.000 Rp20.000</p> <p>Rp28.900 Rp30.050</p>	 <p>Rp61.000 Rp56.500 Rp52.000 Rp47.500 Rp43.000 Rp38.500 Rp34.000 Rp29.500 Rp25.000</p> <p>Rp27.600 Rp28.450</p>
 <p>Bawang Putih</p>	 <p>Rp44.000 Rp43.000 Rp42.000 Rp41.000 Rp40.000</p> <p>Rp42.050 Rp42.150</p>	 <p>Rp48.000 Rp45.000 Rp42.000 Rp39.000 Rp36.000 Rp33.000 Rp30.000</p> <p>Rp39.100 Rp42.100</p>
 <p>Cabai Merah</p>	 <p>Rp48.000 Rp44.000 Rp40.000 Rp36.000 Rp32.000</p> <p>Rp40.850 Rp38.850</p>	 <p>Rp80.000 Rp70.000 Rp60.000 Rp50.000 Rp40.000 Rp30.000</p> <p>Rp42.750 Rp44.000</p>
 <p>Minyak Goreng Curah</p>	 <p>Rp19.700 Rp19.400 Rp19.100 Rp18.800 Rp18.500</p> <p>Rp19.350 Rp19.400</p>	 <p>Rp20.000 Rp19.000 Rp18.000 Rp17.000</p> <p>Rp18.900 Rp19.350</p>

Sumber: bi.go.id/hargapangan Harga di bulan Agustus 2024 adalah harga rata-rata sampai tanggal 20 September 2024

HARGA PANGAN MAYORITAS NAIK

Mayoritas harga pangan selama dua pekan terakhir (9 – 20 September 2024) naik. Komoditas yang mengalami kenaikan harga yaitu telur Rp 300,- (1%); daging sapi Rp 200,- (0,15%); daging ayam Rp 350,- (1%); bawang merah Rp 1.150,- (4%); bawang putih Rp 100,- (0,2%) dan minyak goreng Rp 50,- (0,3%). Penurunan harga hanya terjadi pada cabai merah Rp 2000,- (4,9%). Harga beras medium I dan gula stabil yaitu di angka Rp 15.400,- dan Rp 18.450,-.

Faktor utama penyebab kenaikan harga pangan karena adanya libur panjang Maulid Nabi Muhammad SAW 2024. Selain itu kemungkinan harga pangan sulit turun dalam sepekan mendatang terutama mengingat akan ada perayaan hari Galungan di Bali pada 25 September 2024.

Harga minyak goreng masih mengalami kenaikan karena adanya kelangkaan minyak di pasaran. Kelangkaan minyak goreng yang terjadi di Indonesia disebabkan oleh berbagai faktor kompleks, termasuk fluktuasi harga minyak sawit mentah di pasar global dan kebijakan ekspor yang tidak seimbang.

Kementerian Perdagangan (Kemendag) telah mempersiapkan dua kebijakan baru untuk mengatasi dinamika pasar minyak goreng. Pertama, penyesuaian harga eceran tertinggi (HET) untuk produk MinyakKita, dan kedua, pembebasan minyak curah dari kewajiban Domestic Market Obligation (DMO).

Jika dibandingkan tahun lalu (yoy), harga beras medium I naik signifikan yaitu Rp 1.450,- (10,4%). Hal ini membuat harga beras di Indonesia tercatat 20% lebih mahal daripada harga beras di pasar global. Bahkan saat ini harga beras dalam negeri konsisten tertinggi di kawasan ASEAN.

Kepala Perwakilan Bank Dunia untuk Indonesia dan Timor-Leste Carolyn Turk mengatakan (20/9), meskipun harga beras tinggi, pendapatan bersih petani di Indonesia tergolong rendah.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), pendapatan rata-rata petani kecil kurang dari 1 dollar AS atau Rp 15.199,-/ hari. Faktor utama penyebab tingginya harga beras yaitu tingginya biaya produksi dan panjangnya rantai pasok beras.



Adhi Cahyono Nugroho

Direktur Utama

PT Sang Hyang Seri Member Of ID FOOD

Pengembangan sektor pertanian di Indonesia sangat bergantung pada ketersediaan benih berkualitas. Benih merupakan salah satu faktor kunci dalam menentukan produktivitas tanaman dan, pada gilirannya, kesejahteraan petani. Dalam konteks ini, pengembangan industri perbenihan tidak hanya berperan dalam meningkatkan hasil pertanian, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan inklusivitas petani.

Benih berkualitas tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan hasil panen secara signifikan. Dengan menggunakan benih unggul, petani mendapatkan tanaman yang lebih tahan terhadap hama dan penyakit, serta lebih produktif. Melalui pengembangan industri benih, beragam benih unggul dapat diproduksi dan didistribusikan secara lebih luas, sehingga memberikan kesempatan bagi semua petani, untuk memperoleh kesempatan yang sama dalam meningkatkan produktivitasnya.

Sebagai upaya memperkuat industri perbenihan, pemerintah dan pelaku usaha, dalam hal ini Holding BUMN Pangan, terus melakukan inovasi dan pengembangan. Holding Pangan ID FOOD melalui PT Sang Hyang Seri (SHS) telah memiliki Unit Produksi Benih (UPB) sebanyak 42 UPB di 17 provinsi dengan kapasitas 138.150 ton/tahun, atau mencapai 40% dari total kebutuhan benih nasional sebesar 300.000 ton/tahun. Jumlah ini tentunya signifikan untuk mendukung Pembangunan industri perbenihan nasional.

SHS saat ini juga tengah fokus melakukan optimalisasi kapasitas produksi UPB yang dikelolanya, salah satunya dengan cara meningkatkan pemanfaatan lahan pertanian. Pasalnya, kebutuhan lahan untuk optimalisasi kapasitas 42 UPB tersebut tercatat sekitar 30.000 ha. Dari sisi pengembangan varietas, SHS diperkuat breeding center/gen bank di Sukamandi yang memiliki lebih dari 1.500 varietas plasma nutfah untuk padi, jagung,

dan hortikultura (riset/breeding centre). Fasilitas ini terintegrasi dengan lahan pertanian Sukamandi, Subang, yang terhampar seluas 3.162 ha dan didukung oleh irigasi teknis dengan potensi inti plasma dari desa penyangga di 4 kecamatan.

Selain itu, SHS memiliki infrastruktur serta sarana/prasarana yang didukung oleh teknologi dan digitalisasi, seperti sistem irigasi, jalan usaha tani, traktor, transplanter, drone, harvester, serta GIS. Fasilitas dan sarana fisik yang dimiliki SHS ini menjadi modal dasar untuk memperkuat lini bisnis benih Holding BUMN Pangan ID FOOD dan industri benih nasional secara umum.

Untuk mendorong produksi benih sekaligus membuka inklusivitas petani, pada tahun 2023 SHS menjalin kemitraan dengan 3.000 petani penangkar padi/benih. Hubungan kemitraan antara perusahaan dengan petani ini menjadi faktor penting yang tentunya harus berjalan beriringan dengan optimalisasi fasilitas dan infrastruktur yang dimiliki.

Melalui kemitraan ini, perusahaan secara berkala melakukan program-program penyuluhan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan petani tentang pemilihan dan penggunaan benih yang tepat. Lebih jauh, kolaborasi perusahaan dengan petani ini juga turut melibatkan peneliti. Tujuannya agar kolaborasi ini dapat menciptakan ekosistem yang mendukung petani untuk memanfaatkan benih unggul secara optimal, sekaligus menjaga industri ini semakin sustain.

Sebagai wujud konkrit, kerja sama SHS bersama petani dan peneliti telah berjalan melalui pilot project budidaya padi. Dalam rangka mendukung inovasi dan pengembangan, saat ini SHS tengah menjalankan pilot project budidaya padi di lahan di Sukamandi seluas 55 ha, dengan target produktivitas mencapai 8-10 ton/ha. Pilot project ini mulai memasuki masa panen pada Oktober-November 2024. Sebelumnya SHS juga telah melakukan serangkaian kerja sama pengembangan budidaya benih unggul bersama BRIN, Badan Pangan Nasional, TNI, Kementerian Pertanian, Perum Bulog, PT Pupuk Indonesia (Persero), serta instansi dan korporasi lainnya.

SHS dengan segala potensi yang dimiliki terus berproses memberikan kontribusi maksimal bagi penguatan inklusivitas petani. Melalui pengembangan industri benih yang berdaya saing kami meyakini inklusivitas petani di Indonesia dapat dibawa ke Tingkat yang lebih tinggi, mengingat benih menjadi kebutuhan dasar di hulu rantai pasok pertanian dan pangan.

Untuk mendukung Inklusi sosial dalam sektor pertanian ini kami mengajak semua pihak bersinergi guna menciptakan industri dan ekosistem perbenihan yang inklusif dan berkelanjutan, demi masa depan pertanian Indonesia yang lebih baik. Selamat Hari Tani Nasional 2024!

KABAR PANGAN NASIONAL

PANEN RAYA, KEPALA BAPANAS AJAK PARA PIHAK BANGUN EKOSISTEM PANGAN YANG PROGRESIF DAN INKLUSIF



Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi, menekankan pentingnya sektor benih dalam kebangkitan pangan nasional saat melakukan panen raya padi di lahan PT Sang Hyang Seri (SHS) di Subang, Jawa Barat, Rabu (18/9/2024).

"Kebangkitan pangan nasional dimulai salah satunya dari sektor benih. Benih sangat penting, karena bahkan pada tahun 1968, Presiden Soeharto sudah memulai inisiatif pembenihan padi yang berkualitas. Saat ini, kita tinggal menjaga dan meningkatkan kualitas secara konsisten," ucap Arief.

Arief juga menjelaskan pentingnya sinergi berbagai pihak dalam membangun ekosistem pangan nasional. Dalam kegiatan panen raya ini, Badan Pangan Nasional bersama ID FOOD, PT SHS, Perum Bulog, Pupuk Indonesia, akademisi, Asosiasi Bank Benih Tani Indonesia (AB2TI), Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI), serta sektor swasta turut berperan aktif.

KEMENTAN PASTIKAN PERLUASAN TANAM PADI-JAGUNG MERATA DI SELURUH INDONESIA



Jakarta. Kementan memastikan perluasan pertanaman padi dan jagung merata di seluruh Indonesia. Pemerintah memanfaatkan pompanisasi untuk meningkatkan produksi secara cepat.

Direktur Jenderal Tanaman Pangan Kementan, Dr. Yudi Sastro, S.P., M.P., menjelaskan, target tambah tanam bulanan mencapai 1 juta hektare. Ini mencakup sawah tadah hujan dan optimasi lahan, dengan beberapa sentra sudah panen lebih dari sekali.

"Kami optimis. Padi dan jagung bisa memenuhi kebutuhan dalam negeri dengan tambahan lahan baru," ujarnya, dilansir dari laman RRI, Rabu (18/9/24).

KABAR PANGAN DUNIA

BANJIR BANDANG MELANDA DELAPAN NEGARA DI AFRIKA BARAT DAN TENGAH BERPOTENSI KERAWANAN PANGAN

Hujan deras telah mengakibatkan banjir besar di wilayah Afrika Barat dan Tengah yang berdampak pada lebih dari 4 juta orang, banyak di antaranya adalah anak-anak, wanita hamil, dan wanita dengan usia muda. Banjir tersebut terjadi sejak Agustus 2024 dan terus meluas sampai saat ini.

Bencana tersebut melanda negara Kamerun, Republik Afrika Tengah, Chad, Guinea, Liberia, Mali, Niger, dan Nigeria. Banjir telah merusak dan menghancurkan lebih dari 300.000 rumah membuat fasilitas kesehatan dan sekolah tidak dapat digunakan di seluruh wilayah sejak awal musim hujan yang intensitasnya luar biasa. Hampir 940.000 hektar lahan pertanian dan lebih dari 36.000 ekor ternak telah tersapu oleh banjir yang merampas mata pencaharian vital orang-orang, memperburuk prospek ekonomi, dan mendorong kerawanan pangan di antara yang paling rentan (18/9).

Pemerintah Afrika Barat dan Tengah bersama *World Food Programme* (WFP) bekerja sama dalam menyediakan bantuan pangan untuk para pengungsi (18/9). Bantuan juga datang dari USAID – LSM berupa bantuan makanan darurat, dukungan tempat tinggal, dan layanan air, sanitasi, dan kebersihan. Bantuan pangan yang disediakan berupa nasi dan kacang-kacangan. Banjir besar menambah krisis kemanusiaan di wilayah tersebut. Hal itu mengakibatkan ribuan rumah runtuh, korban nyawa dan lahan pertanian rusak. Dampak lebih jauh meningkatkan krisis kelaparan serta risiko penyakit yang ditularkan melalui air meningkat, karena sumber air yang terkontaminasi.

WFP bekerja sama dengan Dana Internasional untuk Pembangunan Pertanian (IFAD) untuk melaksanakan proyek Program Manajemen Risiko Iklim Terpadu Afrika (AICRM) di delapan negara yang terkena terdampak. Proyek ini membantu membangun ketahanan masyarakat dan petani terutama karena adanya asuransi mengkompensasi risiko iklim apabila terjadi kembali.

KOMISI UNI EROPA MENAIKAN BANTUAN MODAL UNTUK PETANI DI NEGARA TERSEBUT

Lembaga Eksekutif Utama Uni Eropa (Komisi Eropa) mengumumkan (13/9) bahwa negara – negara anggota Uni Eropa diizinkan untuk meningkatkan bantuan keuangan kepada petani. Bantuan tersebut berasal dari dana Kebijakan Pertanian Bersama (*Common Agriculture Policy*). Bantuan untuk pembayaran langsung naik dari 50% menjadi 70% dan pembayaran uang muka untuk investasi berbasis wilayah pertanian dan peternakan dibawah pembangunan pedesaan dari 75% menjadi 85%. Kebijakan ini dimulai pada awal Oktober 2024 mendatang.

Keputusan ini menyusul setelah aksi protes Petani Eropa pada awal tahun 2024 yang menuntut perubahan kebijakan dan peraturan pertanian Uni Eropa yang dinilai menghambat mereka. Februari 2024, para petani memblokir jalan untuk menuntut tindakan atas pendapatan yang rendah, impor pangan yang murah, peraturan yang membebani, dan persaingan yang tidak adil dari luar negeri.

Menurut Komisi Eropa (13/9) bantuan keuangan dilakukan karena saat ini para petani menghadapi masalah likuiditas. Hal ini karena cuaca ekstrem yang berdampak pada hasil panen dalam beberapa tahun terakhir, serta tingginya suku bunga di pasar keuangan Eropa dan tingginya harga input serta komoditas pertanian. Kebijakan ini disambut baik oleh Organisasi pengusaha pertanian (*Coldiretti*) dari Italia karena mendukung perusahaan pertanian yang sedang dalam kesulitan. Juga dikarenakan perubahan iklim yang berkelanjutan, peningkatan biaya produksi dan suku bunga bank yang masih tinggi.

Uni Eropa menarik undang-undang terkait pengurangan penggunaan pestisida, target sebagian lahan bera untuk meningkatkan keanekaragaman hayati, dan membatalkan target pengurangan emisi pertanian dari Peta Jalan Iklim tahun 2040. Selain itu, sebelumnya mereka juga telah menerapkan kebijakan bantuan serupa selama pandemi COVID-19. Kebijakan baru tersebut mulai diberlakukan Oktober mendatang dan memungkinkan negara-negara anggota untuk meningkatkan dana Kebijakan Pertanian Bersama.



RISET SOCIAL MAPPING MENUJU PERBAIKAN KUALITAS PANGAN BERKELANJUTAN

Dalam upaya meningkatkan kualitas garam yang berasal dari petani garam, maka PT Garam menjalin kemitraan yang solid dengan petani garam sekitar dalam penyediaan garam bahan baku.

PT Garam – member of ID FOOD berkolaborasi dengan Universitas Trunojoyo Madura (UTM) pada program Kedaireka – Kemendikbud dalam riset *Social Mapping* menuju Perbaikan Kualitas Pangan Berkelanjutan. Riset ini merupakan bagian dari riset Inovasi *Realtime* Monitoring Kualitas Warna dan Kadar Mineral Garam, *Supply Chain* dan *Network*. Riset dilaksanakan pada Agustus – Desember 2023 di kelompok tani garam rakyat di Sumenep.

Garam bahan baku yang masuk dalam jaringan rantai pasok PT Garam mulai dari hulu sampai hilir perlu dibenahi. Hal ini guna mengoptimalkan sinergi penyerapan produksi garam rakyat. Hasil riset pengembangan *prototype rapid test* kualitas garam berbasis *machine learning*, yang diintegrasikan dengan *prototype realtime* monitoring kualitas garam akan diujicobakan pada garam rakyat. Riset sosial dengan melakukan pendampingan transfer teknologi atas *prototype* hasil riset kepada petani garam di Sumenep. Riset bertujuan membangun kesadaran petani untuk meningkatkan kualitas *brine* dan garam bahan baku.

Riset juga melakukan survey penerimaan teknologi bagi masyarakat petani garam rakyat dengan responden kelompok tani garam rakyat di Sumenep. Hasil survey sebagai data dan informasi peta sosial yang dapat menjadi dasar dalam menyusun kampanye kesadaran untuk menjaga kualitas garam bahan baku. Materi kampanye dapat menjadi panduan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas *brine* dan garam bahan baku.

Melalui riset ini diharapkan petani garam rakyat mengenal teknologi peningkatan kualitas *brine* dan garam bahan baku. PT Garam sebagai mitra petani juga berkomitmen dan peduli terhadap kesejahteraan petani garam atas peningkatan kualitas garam yang dihasilkan.

UJI LAPANG BIOFERTILIZER & BIOSTIMULAN DI LAHAN PG REJO AGUNG

Kerjasama riset dan pengembangan *Biofertilizer* dan *Biostimulan* berbasis limbah pabrik gula antara ID FOOD - PG Rajawali I - PG Rajawali II dengan Pusat Riset Mikrobiologi Terapan – BRIN sudah masuk tahap panen pada tahap uji lapang *prototype* produk. Uji dilaksanakan di kebun Sumengko, Kab. Ngawi – Wilayah PG Rejo Agung, mulai pada Desember 2023.

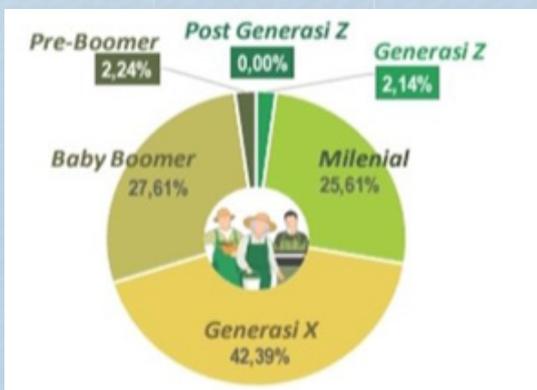
Biofertilizer dan *biostimulan* berbahan baku limbah pabrik gula blotong dan abu ketel. Bahan organik tersebut diperkaya dengan agen hayati mikroba unggul yang berfungsi sebagai penyubur tanah dan fitohormon (hormon pertumbuhan). Kebun Sumengko memiliki topologi lahan persawahan datar dengan pengairan sumur menggunakan pompa. Riset dilakukan di lahan seluas 0,26 Ha dengan 20 perlakuan yang mewakili penggunaan bahan organik dan hayati dikombinasikan dengan bahan anorganik dengan konsentrasi pengurangan dosis tertentu.

Pada pengamatan usia tanaman 6 bulan, tinggi batang terbaik terdapat pada perlakuan *Biofertilizer* + pupuk anorganik 100%. Jumlah ruas tanaman terbanyak terdapat pada perlakuan *Biofertilizer* + pupuk anorganik 100%, *Biostimulan* + pupuk anorganik 100% dan *Biofertilizer* + *Biostimulan* + pupuk anorganik 100%. Berdasarkan hasil pemantauan tingkat kemasakan, hasil uji brix sudah mencapai angka 15 – 20 °Bx. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman tebu sudah siap untuk di panen. Secara keragaan, diameter batang tanaman tebu dengan bioagen lebih besar dari tanaman kontrol. Beberapa tanaman tebu roboh karena angin kencang, sehingga menjadi kendala akses masuk kebun.

Telah dilakukan tebang pada akhir Agustus 2024. Saat ini sedang dilakukan analisa produksi meliputi produktivitas dan potensi rendemen. Sementara itu di laboratorium BRIN juga sedang dilakukan uji *biofertilizer* dan *biostimulan* skala greenhouse. Diharapkan hasil uji lapang dapat menunjukkan peningkatan produktivitas tanaman tebu pada aplikasi *biofertilizer* dan *biostimulan*.

DATA TENTANG PANGAN

SEBARAN PETANI MENURUT GENERASI 2023



Sumber: Kompas, 2024

Tantangan yang dihadapi di sektor pertanian semakin berat. Hasil Sensus Pertanian BPS 2023 Tahap I, menyebutkan jumlah usaha pertanian turun, serta jumlah petani berusia tua (55 < tahun) dan petani gurem meningkat. Jika tidak segera diatasi, kondisi itu akan berimplikasi pada regenerasi dan kesejahteraan petani, ketahanan pangan nasional, serta pengentasan rakyat miskin ke depan. Hal itu mengingat sektor pertanian merupakan salah satu penggerak perekonomian dan penyerap tenaga kerja terbanyak di Indonesia.

Pre-Boomer merupakan generasi yang lahir pada dan sebelum 1945 (umur >78 tahun), *Baby Boomer*, generasi yang lahir pada 1946-1964 (umur 59-77 tahun). *Generasi X* merupakan generasi yang lahir tahun 1965-1980 (umur 43-58 tahun). *Milenial* adalah generasi yang lahir pada 1981-1996 (umur 27- 42 tahun). *Generasi Z* merupakan generasi yang lahir pada 1997-2012 (umur 11-26). *Post Generasi Z* merupakan generasi yang lahir pada 2013 dan setelahnya.

Berdasarkan Sensus Pertanian Tahap 1 yang telah dilakukan oleh BPS tahun 2023 bahwa petani didominasi oleh *Generasi X* sebesar 42% (12.441.094 orang) selanjutnya di susul oleh *Baby Boomer* 27,61% (8.101.382 orang); *Milenial* 25,61% (7.514.538 orang), *Pre-Boomer* 2,24% (657.265 orang) dan

Generasi Z 2,14% (627.923). Berdasarkan data tersebut, sebaran petani menurut generasi menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara generasi tua dan muda. Mayoritas petani saat ini berasal dari generasi yang lebih tua, sementara minat dari generasi *Milenial* dan *Z* masih rendah. ID FOOD memiliki anak perusahaan yang bergerak dalam sektor pertanian dan perkebunan mendorong tumbuhnya petani muda, mengingat regenerasi petani sangat berpengaruh dalam bisnis. IDFOOD secara berkala memberikan penghargaan kepada petani mitra berprestasi dengan produktivitas tinggi dan memberikan perhatian kepada petani mitra yang melek teknologi untuk meningkatkan produksinya.

BERDIKARI IKUTI TEMU BISNIS AKSI AFIRMASI P3DN VIII 2024 DENGAN KEMENTERIAN PERTANIAN



PT Berdikari ikut serta dalam kegiatan Temu Bisnis Aksi Afirmasi P3DN VIII 2024. Acara ini diselenggarakan pada tanggal 18-19 September 2024 di Nusantara Hall, Indonesia Convention Exhibition (ICE), Tangerang. Kegiatan ini menjadi sarana mempertemukan produsen dan distributor produk dalam negeri dengan kementerian dan lembaga, sebagai pengguna barang dan jasa.

Acara ini dihadiri oleh tokoh penting yaitu Sudaryono selaku Wakil Menteri Pertanian, Agung Suganda selaku Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta perwakilan manajemen dari PT Berdikari. Kegiatan ini memberikan kesempatan untuk pelaku usaha mengikuti pameran produk dalam negeri di bidang teknologi informasi dan komunikasi.

Dengan adanya kegiatan ini, PT Berdikari berharap kedepannya terus konsisten mendukung ekosistem ekonomi berbasis digital. Hal ini berguna bagi pelaku usaha lokal dalam bersaing di pasar global dan mengoptimalkan perekonomian produk dalam negeri. Sehingga mampu menguatkan kolaborasi yang kuat antara sektor pemerintah dan swasta.

RAJAWALI NUSINDO BERSAMA ID FOOD PAPARKAN PERAN DISTRIBUSI PANGAN DI (FORBISDA) 2024



Sebagai bentuk andil perusahaan dalam peningkatan bisnis salah satunya menjaga stabilisasi harga dan ketahanan pangan nasional khususnya di daerah, Rajawali Nusindo bersama ID FOOD turut mensukseskan acara FORBISDA 2024 yang diselenggarakan di JW Marriott Hotel, Surabaya, Kamis (19/09).

Forum Bisnis Daerah (FORBISDA) 2024 merupakan kegiatan yang di inisiasi oleh Kamar Dagang dan Industri (Kadin) Indonesia bekerja sama dengan Asosiasi Pemerintah Kabupaten Seluruh Indonesia (APKASI), Kementerian Perdagangan, Kementerian Dalam Negeri dan Badan Pangan Nasional guna meningkatkan kolaborasi dan sinergi antar daerah dalam mengembangkan produk unggulan, serta menciptakan

stabilitas harga dan ketahanan pangan melalui pendistribusian yang efektif dan efisien, khususnya di wilayah Indonesia bagian Timur. Hadir dalam kegiatan tersebut Kepala Cabang Rajawali Nusindo Cabang Surabaya Joko Ariyanto mendampingi VP Industri Perdagangan ID FOOD Ferry Fardiansyah Marzuki sebagai Narasumber guna membahas Peran ID FOOD dan Sinergi Antar Wilayah dalam mengoptimalkan pengembangan produk daerah.

Dalam paparannya di jelaskan juga peran ID FOOD dalam pendistribusian serta beberapa program yang di jalankan bersama beberapa stakeholder terkait dalam rangka menjaga stabilisasi dan ketersediaan pangan di daerah seperti Gerakan Pangan Murah (GPM), Penanganan Stunting, pendistribusian minyak goreng, serta pendistribusian komoditi pangan lainnya. Dengan kehadiran Rajawali Nusindo dan ID FOOD, diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di berbagai wilayah Indonesia khususnya dalam pendistribusian pangan dan akses pangan untuk masyarakat.

PT SANG HYANG SERI PASOK BENIH PADI UNTUK KEBUTUHAN TANAM RIBUAN HEKTAR SAWAH DI INDONESIA TIMUR



PT Sang Hyang Seri (SHS), sebagai salah satu perusahaan milik pemerintah yang bergerak di bidang perbenihan nasional, kembali mendukung peningkatan produktivitas pertanian di Indonesia. Kali ini, SHS memasok kebutuhan benih padi permintaan dari Kementerian Pertanian RI untuk Provinsi Gorontalo dengan total volume sebanyak 43.900 kg, yang akan mencakup lahan sawah seluas 1.756 hektar.

Pengiriman benih padi ini dilakukan dalam rangka mendukung program optimalisasi lahan dan ketahanan pangan daerah, dengan rincian varietas unggulan benih padi yang dikirimkan adalah Mekongga dan Bioni 63 Ciherang. Varietas Mekongga dikenal dengan kualitas hasil panen yang tinggi dan ketahanan terhadap serangan hama, sementara Bioni 63 Ciherang memiliki keunggulan pada produktivitas yang stabil serta cocok untuk kondisi agroklimat setempat.

Pengiriman benih padi ini diberikan kepada 78 kelompok tani yang tersebar ke lima kabupaten di Provinsi Gorontalo, yaitu Kabupaten Gorontalo Utara, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Boalemo. Sekretaris Perusahaan PT SHS, Sugeng Rijadi, menyatakan bahwa pengiriman ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian di daerah-daerah.

"Kami selalu berusaha untuk memastikan ketersediaan benih berkualitas bagi para petani di seluruh Indonesia. Semoga teman-teman petani di Gorontalo dapat meningkatkan hasil panen mereka" ujar Sugeng. Dengan upaya ini, PT SHS berharap dapat terus berperan sebagai mitra strategis pemerintah khususnya Kementerian Pertanian RI dan Dinas Pertanian Daerah dalam memperkuat sektor pertanian nasional dan mendukung para petani untuk mencapai hasil panen yang lebih baik dan berkelanjutan.

PPI SIAP BERKOLABORASI DAN MENGEMBANGKAN EKOSISTEM BISNIS PERDAGANGAN



Dalam rangka mendukung program pemerintah dalam menurunkan angka prevalensi stunting melalui Badan Pangan Nasional/ National Food Agency (NFA), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (PPI) member of ID Food bersama PT Pos Indonesia (Persero) dan Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian, dan Perikanan Pemerintah Kota Medan secara berkelanjutan menyalurkan bantuan pangan untuk penanganan stunting kepada masyarakat Keluarga Risiko Stunting (KRS) di Kota Medan, pada Kamis, (19/09/2024).

Hadir dalam kegiatan tersebut Wali Kota Medan, Bobby Nasution dan PLT General Manager Cabang Utama Medan, Akhmad Bakkrudin Zuhri. Kegiatan tersebut juga digelar Launching Kios Pangan "Kedai Kita" (Kedai Medan Kendali Inflasi Kota) oleh Pemerintah Kota Medan di 21 kecamatan yang bertujuan untuk pengendalian inflasi di Kota Medan.

DUKUNG PROGRAM MENUJU INDONESIA EMAS 2045, PT PERIKANAN INDONESIA SAMPAIKAN TANTANGAN DAN PROGRAM STRATEGIS BISNIS PERIKANAN.



PT Perikanan Indonesia turut serta dalam Forum Group Discussion terkait kebijakan strategis yang digelar oleh Center for Strategic Policy Studies (CSPS) Universitas Indonesia. Adapun tema yang digagas yakni Pangan dan Maritim. Direktur PT Perikanan Indonesia, Sigit Muhartono menjadi narasumber bersama Guru Besar Bidang Teknologi Hasil Perikanan dan Ketua Umum Masyarakat Pengolahan Hasil Perikanan Prof Nurjanah, Direktur Politeknik AUP Jakarta, Deputy Bidang Koordinasi Sumber Daya Maritim Kemenkomarves dan beberapa pembicara di sektor maritim.

Tujuan FGD ini yakni mengidentifikasi tantangan utama dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya maritim, mencari solusi praktis dan inovatif untuk mengatasi tantangan, merumuskan rekomendasi kebijakan untuk mendukung pengelolaan sumber daya maritim dan mendorong kolaborasi antara pemerintah, akademisi, praktisi dan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya maritim. PT Perikanan Indonesia memberikan masukan dalam tantangan yang dihadapi di sektor maritim. Salah satunya yakni biaya logistic produk perikanan yang tinggi sehingga melemahkan daya saing. Palsanya 77% produksi perikanan tangkap berada di luar Jawa, sedangkan hampir 50% produksi UPI berada di Jawa.

PELIBATAN KOMUNITAS LOKAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS PADI DI SUKAMANDI



PT Sang Hyang Seri – member of ID FOOD secara konsisten memberikan layanan pembinaan kepada petani yang melakukan kerjasama budidaya padi di lahan Sukamandi. Hal ini dilakukan sebagai komitmen Perusahaan untuk berkontribusi pada ketahanan pangan nasional, menurunkan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat sekitar. Para petani diberikan motivasi dengan penyelenggaraan kompetisi yang mendorong inovasi dan efisiensi dalam praktik pertanian untuk mencapai produktivitas tinggi.

Program pelibatan komunitas lokal/petani tersebut mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan(TPB)/SDG's no. 1, yaitu Tanpa Kemiskinan. Tingkat kemiskinan di Indonesia pada Maret 2023 sebesar 9,36% atau sekitar 25,9 juta orang hidup di bawah garis kemiskinan(BPS-2023). Jika dibandingkan pada pada September 2020, dimana pada saat itu terjadi puncak kemiskinan akibat dampak pandemi COVID-19, angka kemiskinan telah menurun 10,2% (World Bank-2020). Meskipun membaik, namun angka kemiskinan di pedesaan mencapai 12,22%, masih lebih tinggi dibandingkan dengan perkotaan sebesar 7,29%(BPS-2023).

Selain itu program tersebut mendukung pencapaian TPB no. 8, yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia masih menghadapi tantangan pekerja di sektor informal sebesar 59,17% pada Februari 2024, yang mendapatkan upah relatif rendah. Sementara itu penghasilan rata-rata petani (skala kecil) di Indonesia masih tergolong rendah, yaitu sekitar Rp 5,23 juta/th atau Rp 435.833/bl. Hal ini masih jauh di bawah garis kemiskinan yang ditetapkan sebesar Rp 535.547/bl (BPS-2023). Keberadaan bisnis PT Sang Hyang Seri (SHS) – Member of ID FOOD memberikan dampak ekonomi yang positif bagi masyarakat sekitar, baik sebagai pekerja pertanian maupun sebagai petani mitra di Lahan Sukamandi. Program pelibatan komunitas lokal/petani di lahan SHS merupakan salah satu wujud komitmen perusahaan dibidang ESG (aspek sosial - GRI 13.12 Komunitas Lokal).

SHS telah melakukan penilaian atas hasil budidaya petani pada musim panen 2023, dengan indikator perolehan produktivitas tertinggi. Atas pencapaian kerja keras para petani mitra, Perusahaan memberikan apresiasi kepada 4 petani terbaik yang meraih produktivitas masing-masing sebesar 12,3 ton/ha, 11,6 ton/ha, 10,7 ton/ha, dan 10,6 ton/ha. Apresiasi juga diberikan kepada masing-masing 4 pembina wilayah dan 1 asisten manajer yang unggul dan berhasil dalam pembinaannya. Dengan pencapaian produktivitas tersebut berdampak pada peningkatan pendapatan bersih petani rata-rata sebesar Rp. 33 juta/ha dibandingkan pendapatan bersih rata-rata petani lainnya pada areal tersebut yang mencapai Rp.16 juta/ha. Program ini diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan serta terciptanya inovasi yang bernilai tambah dalam praktik pertanian di wilayah lumbung pangan Sukamandi.

MENGENAL 5 KUNCI KEAMANAN PANGAN

Kunci kesehatan tergantung dari apa yang dikonsumsi setiap hari. Apa yang masuk ke dalam tubuh akan sangat menentukan kesehatan seseorang di hari ini dan hari-hari ke depan. Menurut Badan Pengawas Obat dan Makanan, ada lima kunci keamanan pangan yang harus dilakukan sehingga bisa terhindar dari bahaya berbagai penyakit.

Apa saja lima kunci keamanan pangan?

1. **Jagalah pangan pada suhu aman** karena kuman dapat berkembang biak dengan sangat cepat jika pada suhu ruang. Suhu di bawah 5 derajat Celcius dan di atas 60 derajat Celcius adalah bisa memperlambat pertumbuhan kuman.
2. **Masaklah dengan benar** pada suhu minimal 70 derajat Celcius sehingga makanan aman dikonsumsi, khususnya jika memasak daging sapi, unggas, telur dan hasil laut.
3. **Pisahkan pangan matang dari pangan mentah** harus menggunakan peralatan yang terpisah ketika hendak mengolah bahan makanan mentah dan yang sudah matang.
4. **Jagalah kebersihan** dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah mengolah pangan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi jumlah kuman berbahaya yang tersebar luas di tanah dan air.
5. **Gunakan bahan baku yang aman** Air dan es bisa dengan cepat terkontaminasi kuman dan bahan kimia berbahaya. Untuk mengurangi risiko terkena penyakit, gunakan air yang jernih, tidak berbau dan tidak berasa untuk mencuci sayuran sebelum dimasak

Fakta Pangan

Singkong merupakan bahan makanan pokok yang telah dikonsumsi sejak dulu dan bermanfaat bagi kesehatan. Berikut Fakta Terkait Singkong :

Tahan Kekeringan: Singkong adalah tanaman yang tahan kekeringan. Ini membuatnya cocok untuk tumbuh di daerah-daerah dengan iklim kering atau musim kemarau yang panjang.

Sumber Energi: Singkong mengandung karbohidrat kompleks yang tinggi, membuatnya menjadi sumber energi yang baik bagi manusia. Di beberapa negara tropis, singkong bahkan dijadikan sebagai makanan pokok.

Dapat Dikonsumsi Secara Beragam: Singkong dapat dimakan dalam berbagai bentuk, baik direbus, digoreng, diolah menjadi tepung, atau bahkan dijadikan sebagai bahan baku untuk pembuatan alkohol.

Kaya Nutrisi: Singkong mengandung berbagai vitamin dan mineral penting seperti vitamin C, vitamin B-complex, kalium, dan magnesium.

Penggunaan Industri: Selain sebagai makanan, singkong juga digunakan dalam berbagai industri, seperti industri farmasi (sebagai bahan untuk obat-obatan), tekstil (serat dari batang singkong), dan industri biofuel (digunakan untuk membuat bioetanol).

Produktifitas Tinggi: Singkong adalah tanaman yang produktif dengan masa panen yang relatif singkat, sekitar 6-12 bulan setelah tanam, tergantung pada varietasnya.

Kultivar yang Beragam: Ada berbagai varietas singkong di dunia dengan karakteristik yang berbeda-beda, termasuk warna kulit yang beragam dari putih, kuning, hingga ungu.

